

Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Madrasah Mualimin Mualimat Di Lingkungan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan

Irmania¹

¹ Universitas Sunan Drajat Lamongan

E-mail: irmanaiirmania17@gmail.com¹

Received : 18-07-2025

Revised : 15-08-2025

Accepted : 06-10-2025

Article Info:

Keywords:

Optimization
Management
Maintenance
of Facilities
and
Infrastructure

Abstract: Facilities and infrastructure are one part of management in educational institutions, facilities and infrastructure have a very important role in an organization, institution or educational institution without supporting facilities and infrastructure, the educational process will not run as it should. Madrasah Mualimin Mualimat is the only madrasah institution that is the hope of the community and plays an important role in the education of its children. This is proven by all the sons and daughters of the Banjaranyar community who study at the madrasah which is within the scope of the Sunan Drjat Islamic boarding school, not only that, many from other islands or cities want to go to school at the Sunan Drawatt Islamic boarding school by boarding at the Sunan Drjat Islamic boarding school. This. And the most important thing is that all the sons and daughters who attend this madrasa receive lessons, guidance and direction from the teachers. However, for the people of Madrasah Mualimin Naimat Sunan Drajat, this remains a great hope for the progress of their sons and daughters. So if the institution encounters problems or obstacles in managing and teaching and learning processes, it is the community who will feel disadvantaged.

Kata Kunci:

Optimalisasi
Pengelolaan
Pemeliharaan
Sarana dan
Prasarana

Abstrak: Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada dilembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam satu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Madrasah mualimin mualimat adalah lembaga madrasah satu-satunya yang menjadi harapan masyarakat dan berperan penting untuk pendidikan putra-putrinya. Hal itu dibuktikan dengan semua putra-putri masyarakat banjaranyar yang menuntut ilmu dimadrasah tersebut yang berada didalam lingkup pondok pesantren sunan drajat bahkan tidak hanya itu banyak dari pulau atau kota-kota lain yang ingin sekolah dimadrasah mualimin mualimat sunan drajat dengan cara mondok di pesantren sunan drajat ini. Dan juga yang paling penting adalah semua putra-putri

yang bersekolah di madrasah ini mendapatkan pelajaran, bimbingan dan arahan dari guru-guru. Namun, bagi masyarakat madrasah mualimin mualimat sunan drajat ini tetaplah menjadi harapan yang besar untuk kemajuan putra-putrinya. Jadi apabila lembaga tersebut menemui masalah atau hambatan dalam mengelola maupun proses belajar mengajar maka yang akan merasa dirugikan adalah masyarakat.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pimpinan dengan bawahan atau dengan pengikut. Pada hakikatnya makna kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan.¹

Sebagaimana dalam penjelasan al-qur'an dalam surah al-baqarah ayat 30 tentang mengisyaratkan bahwa dibutuhkan seorang pimpinan dalam menyelenggarakan pengelolaan yang disebut kepala madrasah. Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) no.20 tahun 2003, pada konsideran menimbang bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Guru sebagai pendidik juga mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau pimpinan sekolah guna mengelola lembaga pendidikan tersebut sesuai tingkat satuan pendidikan. Adapun tentang standar kompetensi kepala sekolah diatur dalam permendikbud No. 13 tahun 2007 guru dengan tugas tambahan sebagai kepala sekolah diatur dalam permendikbud No. 6 tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Sedangkan untuk kepala madrasah peraturan menteri agama (PMA) nomor 24 tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan menteri agama (PMA) nomor 58 tahun 2017 tentang kepala madrasah.

Dalam menyelenggarakan tingkat satuan pendidikan, maka ada siswa, guru, sarana dan prasarana yang sesuai standar pendidikan yang sudah diatur dalam regulasi pendidikan. Manajemen pendidikan artinya mengelola akademik dan non akademik. Standar sarana dan prasarana pendidikan harus dapat dipenuhi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang memenuhi standar kelulusan.

Manajemen (pengelolaan) sarana dan prasarana menurut A L Hartini adalah suatu aktivitas menyeluruh yang dimulai dari perencanaan, pengedaan, pemeliharaan, dan penghapusan berbagai macam properti pendidikan yang dimiliki oleh suatu institusi pendidikan.² Ayat yang menjelaskan manajemen (pengelolaan) yang termasuk dalam Q.S As-Sajdah ayat 5 yang artinya *"Dia yang mengatur segala urusan dari langit kebumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu."* Dari isi kandungan arti diatas dapat diketahuibahwa Allah SWT adalah mengatur alam. Keteraturan alam ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun karena manusia yang diciptakan Allah swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola

¹ Muhammad Rifa'i dan Muhammad Fadli, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 85-86.

² A.L. Hartini, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: PRESS Sindo, 2011), 136.

bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah swt mengatur alam ini.³

Proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang baik memadai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini berkaitan langsung dengan proses pendidikan seperti gedung, ruang belajar/kelas, alat-alat/media pendidikan, kursi, meja, dan sebagainya. Sedangkan yang tidak berkaitan langsung seperti halaman, kebun, taman dan jalan menuju sekolah. Sarana dan prasarana sekolah harus memenuhi standar minimum dalam hal ini dapat dilihat dari PERMENDIKNAS No.24 tahun 2007 pasal 1 menyebutkan bahwa standar sarana dan prasarana untuk sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTS), dan sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana. Penilaian untuk akreditasi sekolah berkenaan dengan sarana dan prasarana harus memenuhi standar sarana dan prasarana minimum.

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada dilembaga pendidikan, sarana dan prasarana mempunyai peran yang sangat penting dalam satu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Madrasah mualimin mualimat adalah lembaga madrasah satu-satunya yang menjadi harapan masyarakat dan berperan penting untuk pendidikan putra-putrinya. Hal itu dibuktikan dengan semua putra-putri masyarakat banjaranyar yang menuntut ilmu dimadrasah tersebut yang berada didalam lingkup pondok pesantren sunan drajat bahkan tidak hanya itu banyak dari pulau atau kota-kota lain yang ingin sekolah dimadrasah mualimin mualimat sunan drajat dengan cara mondok di pesantren sunan drajat ini. Dan juga yang paling penting adalah semua putra-putri yang bersekolah di madrasah ini mendapatkan pelajaran, bimbingan dan arahan dari guru-guru. Namun, bagi masyarakat madrasah mualimin mualimat sunan drajat ini tetaplah menjadi harapan yang besar untuk kemajuan putra-putrinya. Jadi apabila lembaga tersebut menemui masalah atau hambatan dalam mengelola maupun proses belajar mengajar maka yang akan merasa dirugikan adalah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Optimalisasi pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dilingkungan Pondok Pesantren di Madrasah Mualimin Mualimat Sunan Drajat Lamongan".

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong, pendekatan kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, deskriptif serta proses lebih dipentingkan dari pada hasil. Selain itu, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisis induktif dan makna merupakan hal yang esensial.⁴ Menurut John Creswell dalam buku "Metode Penelitian Kualitatif", penelitian didefinisikan sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, mereview bahan bacaan, menentukan dan memperjelas tujuan penelitian, mengumpulkan, menganalisis data serta menafsirkan data yang diperoleh sehingga terjadilah pelaporan.⁵

Lokasi Penelitian ini di laksanakan di Paciran Lamongan yang bertempat di Madrasah mualimin mualimat Sunan Drajat karna tempatnya yang strategis dan sekolah

³ Rahmat Hidayat & Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017). 6.

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 04.

⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kulitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Cikarang: Grasindo, 2010), 28.

tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian seperti yang peneliti teliti di tempat. Peneliti mencari data dengan Data Primer ⁶ dan Data Sekunder, Teknik Pengumpulan Data menggunakan : *Observasi, Wawancara,*⁷ *Dokumentasi*. Teknik Analisis Data Menurut Miles and Huberman, “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, data reduction, data display, dan conclusion drowing/verification”⁸Keabsahan Data dipakai agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreadibilitas, uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya ⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Optimalisasi pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah mualimin mualimat sunan drajat di lingkungan pondok pesantren sunan drajat lamongan

Pengelolaan yang ada di Madrasah ini sekiranya sudah memenuhi target atau sudah mencapai target yang diinginkan dikarenakan seluruh staf kependidikan maupun pendidik menjalankan pengelolaan ini dengan baik dan teratur sehingga menghasilkan hasil yang bagus atau sesuai dengan target.

Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan ialah alat memperlancar pelaksanaan proses pendidikan berkembang dengan pesat. Yang dimaksud dengan alat pendidikan ialah segala sesuatu atau hal-hal yang bisa menunjang kelancaran dari proses pelaksanaan pembelajaran seperti sarana prasarana.

Berikut penjelasan mengenai pendidikan dasar dan menengah memberikan gambaran secara umum, yakni mengenai pengertian sarana pendidikan yaitu sarana pendidikan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan termasuk personil dan kurikulum. Secara rinci sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di madrasah.

Dari pernyataan yang penulis berikan kepada kepala madrasah mualimin mualimat sunan drajat lamongan yaitu bapak suyono saat melakukan wawancara yang menyatakan bahwa setiap harinya mencari dan mengumpulkan informasi mengenai keberadaan serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah sebelum sebelum mengadakan rapat perencanaan tahunan. Kegiatan ini dilakukan sebelum awal tahun ajaran baru, namun secara tidak langsung pendataan mengenai keberadaan serta kondisi sarana prasarana dilakukan setiap hari, karena setiap hari data tersebut diperbarui berdasarkan dari masukkan semua warga madrasah tentang kondisi sarana yang dimiliki madrasah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di madrasah mualimin mauualimat sunan drajat lamongan, bahwa pengelolaan yang ada dilembaga tersebut sangat baik,

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 138. 35

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246.

⁹ Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 178.

tetapi kebutuhan yang ada belum terpenuhi dengan maksimal. Pentingnya pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.

Dan juga peneliti dapat menyimpulkan bahwa walaupun madrasah mualimin mualimat tersebut banyak digunakan oleh lembaga lain tetapi pemeliharaan dan pengelolaan yang ada di madrasah tersebut itu dijalankan dengan baik. Dan juga kelengkapan fasilitas-fasilitas yang ada di madrasah tersebut sudah lumayan lengkap hanya saja ada satu kekurangannya yaitu ruang uks. Tetapi walaupun begitu Madrasah tersebut juga bisa langsung menggunakan klinik dari pondok pesantren yang ada karena tempat atau letaknya berdekatan dengan madrasah tersebut.

Oleh karena itu, kepala madrasah sangat penting dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Berdasarkan unsur-unsur tersebut, perencanaan peningkatan kinerja tenaga pendidikan dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian pelaksanaannya, proses perencanaan dapat disertakan dengan adanya pembelian barang yang dibutuhkan madrasah. Seperti barang habis pakai dan barang tidak habis pakai.
- b. Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai yaitu barang yang diadakan seperti: Ruang Uks
- c. Meneliti masalah-masalah atau pekerjaan-pekerjaan yang akan dilaksanakan dengan mengetahui masalah-masalah yang sudah jelas, maka pihak madrasah menentukan anggota tim pengadaan sarana dan prasarana dengan mengetahui betul dan pemahaman tentang sarana dan prasarana.
- d. mengumpulkan data dan informasi-informasi yang diperlukan dalam meningkatkan kinerja guru.
- e. Menentukan tahap-tahap atau rangkaian pelaksanaan melalui *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan atau penggerakan), *controlling* (mengawasi).

Kegiatan awal pengelolaan dalam mengembangkan sarana dan prasarana yakni melakukan pengecekan setiap paginya didalam kelas yang dilaksanakan lewat ketua kelas atau yang bertanggung jawab atas sarana yang ada dikelas kemudian dilanjutkan melapor masalah yang ada ke ketua jamiyyah attullab kemudian dari itu ketua jamiyyah attullab melaporkan masalah itu kepada pihak madrasah yang menangani sarana prasarana seperti bapak Subekhi kemudian baru itu pihak madrasah mencari solusi atas masalah atau keluhan yang siswa berikan. Berikut ini adalah cara pengelolaan yang ada di Madrasah Mualimin Muallimat Sunan Drajat Lamongan.

Pelaksanaan pengawasan dalam pendidikan jelas dimasukkan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi (*monitoring*) mengenai pekerjaan yang sedang berlangsung dalam organisasi atau institusi tersebut, apakah sudah mencapai sasaran atau ada kendala-kendala dalam prosesnya atau belum. Perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana akan dilaksanakan setelah kepala madrasah mengetahui rencana pengadaan, analisa kebutuhan dan prioritas, dan penunjukkan panitia yang sudah diketahui jobnya masing-masing. Menurut pengamatan yang peneliti lakukan, kepala madrasah ikut andil dalam pelaksanaan dan pengadaan meskipun jadwal dimadrasah sangat padat.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Optimalisasi Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Madrasah Mualimin Muallimat Sunan Drajat di Lingkungan Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan

Kendala dalam pengembangan sarana dan prasarana di Madrasah mualimin mualimat sunan drajat yakni masih kurangnya lahan untuk untuk ruang UKS. Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya ada salah satu hambatan yang dialami kepala madrasah, baik dalam pengelolaan maupun pengawasan setiap hari. Hambatan yang

dialami madrasah terkait pengembangan, perlu diketahui bahwa jenis sarana yang disediakan madrasah dan cara pengadministrasiannya mempunyai pengaruh yang besar terhadap program pembelajaran. Tanggung jawab seorang kepala madrasah dalam hal ini berkaitan dengan pengadaan sarana dan prasarana, penyimpanan, pemeliharaan, dan pendistribusian. Sementara seorang guru mempunyai andil dalam pengadaan sarana pendidikan mengingat bahwa guru lebih banyak berhubungan dengan sarana pengajaran.

Hasil dari wawancara antara penulis dengan kepala Madrasah ialah keluhan kepala madrasah atas kurangnya lahan atau ruang untuk memenuhi sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Kurangnya ruang uks menjadi penghambat kelengkapan sarana dan prasarana yang di madrasah mualimin mualimat sunan drajat.

Keterbatasan ruang merupakan hambatan bagi madrasah untuk memenuhi sarana dan prasarana, namun belum ada tindakan untuk mengatasi permasalahan ini. Jadi dengan keterbatasan fasilitas tersebut maka menimbulkan permasalahan yakni sarana dan prasarana madrasah tidak lengkap.

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang disampaikan bapak kepala madrasah dalam hal diatas adalah hambatan terkait pengadaan yang belum sempurna untuk memenuhi kebutuhan di madrasah mualimin mualimat sunan drajat lamongan. Dengan demikian dari pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terbatasnya lahan yang dimiliki oleh madrasah dapat menjadikan itu permasalahan karena tidak dapat membangun prasarana dengan lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, kepala madrasah sangat penting dalam mengambil sebuah keputusan terutama dalam hal sarana dan prasarana yang meliputi aspek: perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pembiayaan, pemanfaatan, dan penginventariskan.

1. Pengelolaan kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah mualimin mualimat sunan drajat lamongan adalah melalui fungsi manajemen yaitu: perencanaan kepala madrasah yakni mengadakan pembelian sarana dan prasarana yang belum ada di madrasah. Organisasi yakni dalam pengorganisasian sudah dibentuk tim pengadaan sarana dan prasarana oleh kepala madrasah bersama staf-stafnya. Actuating yakni penanganan dalam pelaksanaan sarana dan prasarana tidak sesuai rencana, sebab ruang yang menjadikan kendala. Controlling yakni kepala madrasah dalam mengawasi anggota maupun para staf madrasah sudah efektif.
2. Hambatan kepala madrasah dalam mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah mualimin mualimat sunan drajat lamongan adalah kurangnya ruang untuk pengadaan UKS yang menimbulkan keterbatasan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] A.L. Hartini, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: PRESS Sindo, 2011.
- [2] Ahmad Nurabadi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2014.

- [3] Bahar Agus Setiawan dan Abd. Muhith, *Transformational Leadership*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- [4] Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, cet.VIII, 2014.
- [5] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- [6] Direktur Jendral Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah*, Jakarta, 2007.
- [7] E.Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. III, 2013.
- [8] Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis: Suaka Media*, Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
- [9] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RAJAWALI PRESS, 2012.
- [10] Euis Karwati & Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- [11] Feri Dwi Hidayanto, *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- [12] Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- [13] Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- [14] Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- [15] Indonesia, *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003, LN No. 20 Tahun 2003, TLN No. 4301, Pasal 1 ayat (1).